

# Peran Metode Kitabah dalam pengembangan keterampilan hafalan santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pagedangan Turen

Allamah Pramudita<sup>1\*</sup>, Oktana Dipenta Amrullah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang <sup>2</sup>Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: <sup>1</sup>[200204110103@student.uin-malang.ac.id](mailto:200204110103@student.uin-malang.ac.id)

## Kata Kunci:

Menghafal Al-Qur'an;  
metode kitabah;  
keterampilan

## Keywords:

Memorizing Al-Qur'an;  
Kitabah Method; skill

## ABSTRAK

Pentingnya Praktik Kerja Lapangan dalam meningkatkan pengalaman dan pengembangan keilmuan serta menyalurkan ilmu yang di dapat tentu menjadi tujuan di pondok pesantren dalam meningkatkan wawasan. Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an banyak sekali metode yang dapat digunakan. dalam hal ini peneliti mencoba untuk menggunakan metode kitabah, praktik penerapan metode kitabah adalah contoh pengembangan ilmu yang dilaksanakan , analisa penerapan metode kitabah adalah bagaimana dampak terhadap santri di pondok pesantren yang mengikuti kegiatan ini dengan baik,

penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menganalisa pendekatan kualitatif deskriptif dengan observasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa keaktifan santri dalam mengikuti kegiatan menghafal menggunakan metode kitabah di buktikan dengan a) Mempermudah dan Meningkatkan daya hafal b) Meningkatkan pengucapan makhraj serta tajwid c) membantu dalam belajar penulisan asing d) menghafal tulisan ayat ayat asing.

## ABSTRACT

The importance of Field Work Practices in increasing experience and scientific development as well as channeling the knowledge obtained is certainly the goal of Islamic boarding schools in increasing insight. In memorizing the Al-Qur'an there are many methods that can be used. in this case the researcher tries to use the kitabah method, the practice of applying the kitabah method is an example of the development of knowledge carried out, the analysis of the application of the kitabah method is how it impacts students in Islamic boarding schools who take part in this activity well, this study uses a qualitative method that analyzes a descriptive qualitative approach by observation. The results of this study prove that the activeness of students in participating in memorizing activities using the kitabah method is proven by a) Facilitating and increasing memorization b) Improving the pronunciation of makhraj and tajwid c) assisting in learning foreign writing d) memorizing foreign verses.

## Pendahuluan

Al-Qur'an kalam mulia yang sekaligus merupakan pedoman hidup bagi setiap umat muslim di dunia. Kemurnian dan keaslian dari isi Al-Qur'an akan selalu terpelihara serta sudah terjamin. Dalam Al-Qur'an surat al-Hijr ayat 9 Allah berfirman:



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." ("Surat Al-Hijr Ayat 9," n.d.)

Terpeliharanya Al-Qur'an salah satunya melalui manusia dengan cara menghafalnya. Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang mulia terutama di hadapan Allah. Dalam dunia belajar mengajar kita mengenal metode pembelajaran dalam hal ini metod merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu dikatakan berhasil proses belajar mengajar jika menggunakan metode yang tepat. Begitupula dalam menghafal Al-Qur'an, metode sangat berpengaruh dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

Metode Kitabah adalah salah satu metode dalam menghafal Al-Qur'an dengan cara menulis dan membacanya berulang-ulang (Rasyid, dkk 2016). Peneliti berkeyakinan membaca berulang-ulang serta dibarengi dengan menulis akan menambah kemudahan dan kekuatan dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini di latarbelakangi karena saat ini tidak ada metode khusus yang digunakan di pondok tersebut dalam menghafal Al-Qur'an. Pondok pesantren Miftahul Huda Turen Malang merupakan lembaga pendidikan pondok pesantren yang berbasis salafi dan juga Qur'ani yang mendalami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas penggunaan metode kitabah dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda Turen Malang serta melihat apakah metode ini dapat meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an? Dalam hal ini hasil wawancara telah disimpulkan bahwasannya metode ini mampu mempermudah dan meningkatkan daya hafal santri dalam menghafal Al-Qur'andengan cara membaca dan menulis juga meningkatkan pengucapan makhraj serta tajwid sebab menulis merupakan ketrampilan bahasa juga membantu dalam belajar penulisan asing dalam hal ini tulisan arab dan juga mudah menghafal tulisan ayat ayat yang di hafalkan (Ahmad 2015).

## Pembahasan

Metode menghafal Al-Qur'an sudah ada sejak Al-Qur'an diturunkan, Beberapa metode yang sudah diterapkan adalah Metode An-Nashr di MTs NU Pakis dalam belajar membaca Al-Quran dengan baik dan benar sekaligus memahami makna yang terkandung didalamnya dengan cara menghafal terjemahan ayat AlQuran. (Aliyah and Nikmah 2022). Metode jibril adalah *taqlid-taqlid* (menirukan), yaitu murid menirukan bacaan gurunya dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Metode ini sudah dipakai pada zaman Rasulullah dan para sahabat (R. Taufiqurrochman 2020).

## Pengertian Metode Kitabah

Tahfidz (menghafal) berasal dari kata *يَحْفَظُ - يحفظ* yang memiliki arti *menghafal, menjaga* atau *memelihara* dan orang yang menjaga dalam bahasa Arab disebut *حافظ*, bila disangkut pautkan dengan Al-Qur'an maka *hafidzul Qur'an* adalah mereka yang menghafalkan dan menjaga Kalam Allah. Kegiatan menghafalkan Al-Qur'an nampaknya sudah menjadi tradisi umat muslim yang telah ada sejak zaman Rasulullah dan para

sahabatnya, mengingat pada zaman itu belum ada yang namanya teknologi seperti mesin ketik atau handphone sehingga daya ingat menjadi sebuah alternatif dalam menjaga kemurnia ayat-ayat suci disamping menuisnya diatas batu atau kulit hewan. Menghafal Al-Qur'an juga menjadi sebuah ibadah yang diganjarkan kemuliaan atas nya, seperti yang disebutkan dalam hadist riwayat Ibnu Majah no. 215:

إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ هُمْ؟ قَالَ: هُمْ أَهْلُ الْقُرْآنِ؛ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

“Sesungguhnya Allah memiliki keluarga dari kalangan manusia, sahabat bertanya “siapakah mereka ya Rasulullah?” Rasulullah menjawab : “mereka adalah ahlul Qur'an (orang yang membaca, menghafalkan dan menngamalkan Al-Qur'an) mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang istimewa bagi Allah.”(Ahmad Robith n.d.)

Nampaknya semangat untuk menghafalkan Al-Qur'an tidak pernah surut termakan zaman, terbukti sejak zaman pewahyuan hingga saat ini para penghafal Al-Qur'an tidak pernah habis, mereka senantiasa menjaga kesucian kalam Allah di dalam hati mereka dan mereka jugalah yang menjadi garda terdepan ketika ada kerusuhan dari manusia yang hendak mengubah isi kandungan Al-Qur'an sehingga Al-Qur'an tetap terjamin keautentikannya sejak dulu hingga masa kini, dan ini lah yang menjadi bukti firman Allah dalam Qs. Al-hijr: 9 (Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan kami pula lah yang memeliharanya).

Kegiatan menghafal Al-Qur'an di masa ini khususnya di Indonesia, lazimnya dilakukan di pondok-pondok pesantren yang berbasis pesantren tahfidz, ada juga rumah-rumah tahfidz atau halaqoh yang sengaja dibuat untuk menampung umat muslim yang berkeinginan kuat untuk menghafal Al-Qur'an. Disana para santri dibina dengan pembinaan khusus guna membentuk karakter-karakter dari seorang penghafal Al-Qur'an sejati sehingga mampu menghafal Al-Qur'an dengan mutqin dan melekat di hati. Masing-masing pondok pesantren tahfidz atau lembaga-lembaga pendidikan yang bergerak di bidang *tahfidzul Qur'an* biasanya memiliki metode sendiri yang diterapkan kepada para santri untuk memudahkan mereka dalam menghafalkan Al-Qur'an. Diantara metode menghafal Al-Qur'an yang telah berkembang di Indonesia saat ini salah satunya adalah Metode Kitabah.

Metode kitabah pertama kali dilakukan oleh para Rasulullah dan para sahabatnya khususnya para pencatat wahyu, intruksi ini datang langsung dari malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad untuk mencatat segala sesuatu yang diwahyukan. Kemudian menyampaikan kepada para sekretarisnya dengan mengatakan “*letakkan surah ini ditempat ini*” dan begitupun seterusnya, metode kitabah ini seterusnya lebih berkembang lagi pada masa kodifikasi Al-Qur'an di zaman khalifah Utsman bin Affan.

Menurut Ahsin Sakho, idealnya metode ini diaplikasikan kepada santri yang telah menguasai bahasa Arab, karena dia akan menulis Al-Qur'an tanpa melihat mushaf dan menghapusnya jika sudah hafal. Di sini pengguna metode ini dituntut haraus sudah menguasai ilmu Imla Khat Arab, bahasa Arab beserta nahwu dan sharaf karena untuk menulis ia harus memiliki kecakapan menulis Arab dan kaidah-kaidahnya. Namun menurut Syairazi Dimyati tidak demikian, anak-anak yang belum menguasai ilmu-ilmu tersebut pun dapat menggunakan metode ini. Caranya adalah dengan mencotek mushaf terlebih dahulu ketika menulis Al-Qur'an, karena urgensinya adalah pembiasaan

menulis Al-Qur'an, sehingga jika sudah terbiasa mereka akan mengenal huruf-huruf hijaiyyah dan bahasa Arab itu sendiri serta menumbuhkan keterampilan dan kecerdasan otak ketika dewasa (Ma'mun 2019).

Berdasarkan hasil uji coba yang dilaksanakan di pondok pesantren miftahul huda pada hari sabtu 8 Juli 2023 – 14 juli 2023 bahwasannya penerapan metode kitabah ini dilakukan dengan cara santri membaca ayat yang ingin dihafal kemudian menuliskannya dibuku dan setelah itu guru mengajak santri untuk bersama-sama membaca ayat yang ingin dihafal sampai lancar kemudian guru menyuruh santri untuk menyetorkan hafalan yang sudah di hafal.

Penerapan Metode Kitabah yaitu: 1. Guru mempersiapkan kondisi kelas yang tenang. 2. Guru menyuruh santri untuk membaca ayat yang ditentukan dan diulang 3 kali berturut-turut 3. Setelah selesai maka selanjutnya guru menulis ayat dipapan tulis dan menyuruh santri untuk menulis. 4. selanjutnya siswa menghafalkan ayat yang telah dituliskan tadi. Siswa menghafal secara perlahan dan pelan dibantu dengan guru. 5. Setelah selesai menghafal dengan baik dan lancar, maka siswa wajib menyetorkan hafalannya kepada guru (Ulum 2019) .

Hasil wawancara dengan narasumber pertama, Affrizatur Rohmah selaku santri yang mengikuti metode tahfizh kitabah, Metode kitabah dalam menghafal Al-Qur'ansangat bermanfaat sekali dengan menggunakan metode menghafal kitabah menjadikan lebih mudah dalam menghafal kartenya bukan hanya membaca tapi juga menulis dalam penerapannya, sehingga hafalan lebih terjaga serta hafal tulisannya tetapi di balik itu ada kurang efektifnya dalam hal waktu karena metode ini membutuhkan waktu yang lama (Wawancara Affrizatur Rohmah, tanggal 4 Juli 2023 di Pondok Pesantren Miftahul Huda Turen Malang).

Hasil wawancara dengan narasumber kedua Indah Setyaningsih selaku santri yang mengikuti metode tahfizh kitabah. Metode kitabah dalam menghafal Al-Qur'ansangat membantu hafalan dengan mudah terutama di bagian ayat ayat yang sulit karena menulis bagian ayat yang sulit dapat meningkatkan daya hafal dengan mengingat huruf atau gerakan saat menuliskan ayat sehingga menghafal ayat menjadikan lebih mudah, kekurangan dari metode ini adalah metode ini kurang terjangkau untuk menghafalkan satu halaman penuh karena membutuhkan waktu yang lama (Wawancara Affrizatur Rohmah, tanggal 5 Juli 2023 di Pondok Pesantren Miftahul Huda Turen Malang).

Hasil wawancara dengan narasumber ketiga, Elsa Tsania selaku santri yang mengikuti metode tahfizh kitabah. Metode kitabah dalam menghafal Al-Qur'ansangat memudahkan dan bisa menambah daya ingat hafalan karena menggunakan metode ini sama dengan membaca dua kali serta membantu dalam belajar menulis arab terutama ayat ayat kekurangannya metode ini menguras waktu yang banyak ketika menggunakannya (Wawancara Elsa Tsania, tanggal 10 Juli 2023 di Pondok Pesantren Miftahul Huda Turen Malang).

Hasil wawancara dengan narasumber keempat, Feby selaku santri yang mengikuti metode tahfizh kitabah. Metode kitabah dalam menghafal Al-Qur'anefektif digunakan dalam menghafal karena dapat memperhatikan makraj tanda baca, panjang pendek tajwidnya dan dalam proses menggunakan metode ini menghafal dengan membaca dan

menulis dan berarti sudah membaca dua kali serta bukan hanya hafal ayatnya saja tapi juga dengan tulisannya sehingga menjadikan hafalan kita lebih terjaga kekurangannya menggunakan waktu yang sedikit lama (Wawancara Feby, tanggal 15 Juli 2023 di Pondok Pesantren Miftahul Huda Turen Malang).

Beberapa hasil wawancara dengan narasumber dapat di simpulkan menjadi beberapa point tentang metode kitabah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pagedangan Turen sebagai berikut:

*Pertama*, Mempermudah dan Meningkatkan daya hafal santri dalam menghafal Al-Qur'andengan cara membaca dan menulis *Kedua*, Meningkatkan pengucapan makraj serta tajwid sebab menulis merupakan ketrampilan Bahasa. *Ketiga*, membantu dalam belajar penulisan asing dalam hal ini tulisan arab, *Keempat*, dapat menghafal tulisan ayat ayat yang di hafalkan.

Ada beberapa kendala dalam penerapan metode kitabah untuk santri, pertama kurangnya waktu untuk mempelajari lebih lanjut mengenai metode kitabah dikarenakan dalam penerapan metode ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit sehingga memangkas banyak sekali waktu dalam menghafal di balik itu juga adanya santri yang belum bisa dalam menulis arab dengan baik dan benar sehingga menghambat dalam penulisan.

Peluang dalam penerapan Metode Kitabah di Pondok Pesantren Miftahul Huda, dukungan pengasuh dan asatid, antusias santri dalam menghafal menggunakan metode kitabah sehingga memiliki peluang yang cukup besar dalam mengaplikasikan metode ini .

## Kesimpulan dan Saran

Metode Kitabah merupakan salah satu dari beberapa metode yang di gunakan didalam menghafalkan Al-Qur'an, yaitu dengan cara menulis dan membacanya berulang-ulang. Metode ini diadakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Turen Malang, pondok ini merupakan lembaga pendidikan yang berfokuskan didalam menghafalkan, mendalami, serta mengamalkan kandungan-kandungan yang terdapat pada kitab Al-Qur'an. Metode Kitabah diterapkan di pondok ini dengan langkah-langkah sebagaimana berikut, yang pertama siswa membaca ayat yang ingin dihafal, kemudian menuliskannya ke dalam buku, dan yang terakhir membacanya bersama-sama sampai lancar sebelum menyetorkan hafalannya kepada guru.

Metode kitabah yang mana prosesnya di lakukan dengan cara menggabungkan antara membaca dan menulis, itu dapat membantu santri di pondok pesantren miftahul huda di dalam menghafal Al-Qur'an lebih baik dan juga memperkuat hafalan, memperbaiki pelafalan, serta meningkatkan ketrampilan dalam menulis arab. Akan tetapi, dalam prosesnya memakan waktu yang tidak sedikit, dan juga beberapa santri mungkin mengalami kesulitan Ketika menulis arab. Meskipun demikian, dukungan dari pengasuh, antusias dari para santri, serta potensi dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an menjadikan metode kitabah ini mempunyai potensi besar dalam lingkungan di Pondok Pesantren Miftahul Huda.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, Muradi. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*.  
[http://digitallib.pps.unj.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=30175&keywords=](http://digitallib.pps.unj.ac.id/index.php?p=show_detail&id=30175&keywords=).
- Ahmad Robith. n.d. "No Title." Dakwah.Id. Accessed August 20, 2023.  
<https://www.dakwah.id/hadits-keutamaan-menghafal-al-quran/>.
- Aliyah, Nasichatul, and Faridatun Nikmah. 2022. "Implementasi Metode An-Nashr Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Terjemah Ayat Al-Quran Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8 (2): 131–39.  
<https://doi.org/10.18860/jpai.v8i2.15999>.
- Ma'mun, Sukron. 2019. "Metode Tahfiz Al-Qur'an Qur'ani."  
[https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/75/1/2019-SUKRON MA%27MUN-2016.pdf](https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/75/1/2019-SUKRON%27MUN-2016.pdf).
- Rasyid, Muhammad Fatullah. dkk. 2016. "Efektivitas Metode Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Rafah Rancabungur Bogor", *Ta'dibi* 5 (2): 135-148,  
<https://ojs.unida.ac.id/JTM/article/view/334/189>.
- R. Taufiqurrochman. 2020. *Metode Jibril Teori Dan Praktik*.  
"Surat Al-Hijr Ayat 9." n.d. Tafsirweb. <https://tafsirweb.com/4159-surat-al-hijr-ayat-9.html>.
- Ulum, R. M. 2019. "Penerapan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode Muraja'ah, Kitabah, Dan Sima'i Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung)."